

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi adalah pasien terdiagnosis pneumonia dan mendapat antibiotik di Instalasi Rawat Inap Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.

Sampel adalah data pasien yang menerima antibiotika pengobatan pneumonia di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dalam tahun 2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik serta beberapa cuplikan penelitian yang diteliti secara rinci yang dimiliki dan diambil dari populasi (Sugiyono 2015). Sampel diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan.

1. Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

1. Pasien terdiagnosis pneumonia
2. Pasien mendapat terapi antibiotik
3. Pasien dengan *length of stay* minimal 3 hari di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2018.

2. Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah : Pasien dengan kejadian pulang paksa/ meninggal.

B. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi nomor catatan rekam medis, identitas pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, penggunaan obat, dosis obat, durasi penggunaan obat, frekuensi pemberian obat dan hasil pemeriksaan laboratorium.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013). *Purposive sampling* pada penelitian ini adalah pengambilan data dari Instalansi Rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (Independent Variable), variabel terikat (dependent variable) dan variabel tergantung :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan obat antibiotik pada pasien pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dalam kurun waktu 2018.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah *outcome* klinik menggunakan metode *Gyssens* pada pasien pneumonia di Instalansi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.

3. Variabel tergantung

Variabel tergantung yaitu variabel akibat dari variabel utama. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, dan yang cenderung mengganggu kesembuhan pasien infeksi pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dalam kurun waktu 2018.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

Pneumonia adalah infeksi pernafasan bawah akut berupa peradangan pada paru yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, mikroplasma, jamur dan senyawa kimia dan menimbulkan gangguan pertukaran gas setempat yang ada di bronkiolus respiratorius.

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati penyakit Pneumonia pada pasien di Instalansi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2018.

Pasien Pneumonia adalah pasien terdapat diagnosis Pneumonia di Instalansi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2018.

Diagram *Gyssens* adalah suatu diagram alir yang memuat ketepatan penggunaan antibiotik seperti ketepatan indikasi, efektivitas, toksisitas, harga, spektrum, lama pemberian, dosis, interval, rute dan waktu pemberian di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2018

Rumah Sakit umum adalah tempat pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk melayani semua bentuk pelayanan kesehatan baik berupa pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi termasuk terhadap pasien dengan diagnosis Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar

Evaluasi penggunaan antibiotik merupakan upaya dalam penggunaan antibiotik secara rasional serta menentukan langkah dalam menghadapi resistensi antibiotik.

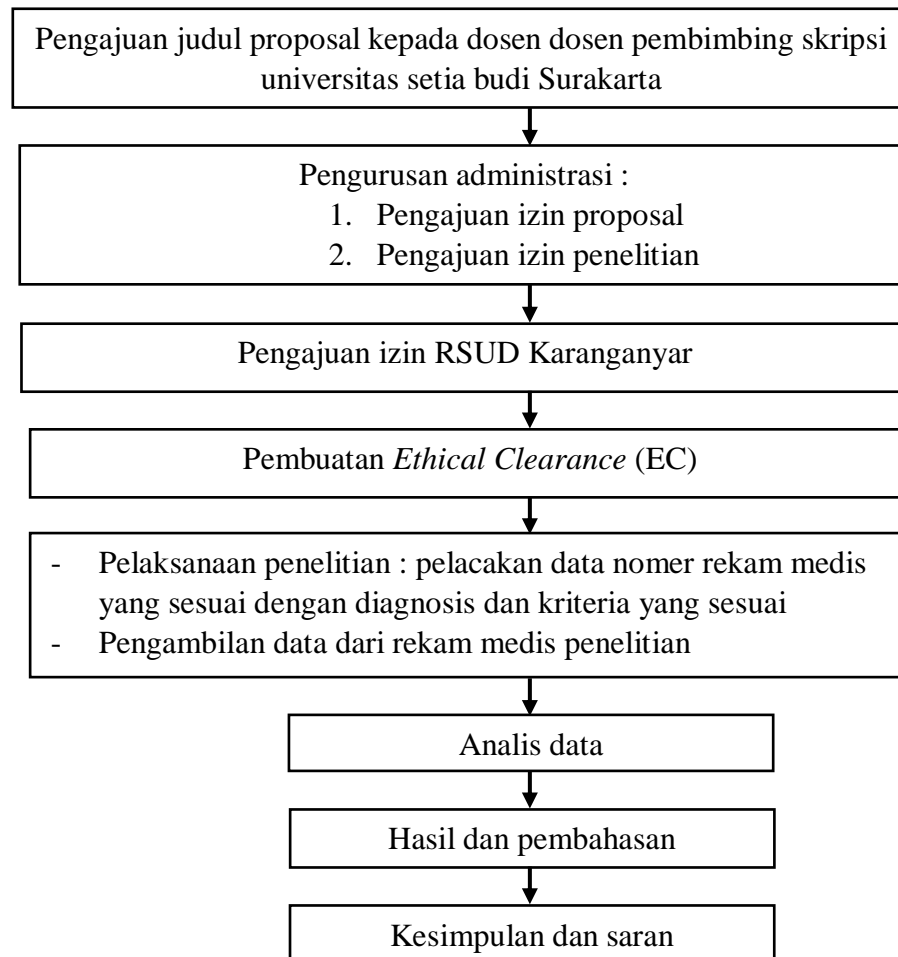
D. Peralatan Penelitian

Peralatan penelitian yang digunakan untuk evaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan kriteria *Gyssens* adalah :

1. Rekam medis pasien.
2. Diagram *Gyssens*.
3. Formulir merekap penggunaan antibiotik pasien selama dirawat di RS yang berisi data pasien, jenis, dosis, frekuensi pemberian, lama dan rute pemberian.

E. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian gambaran penggunaan antibiotik infeksi Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dapat dilihat dari skema penelitian berikut:



Gambar 3. Skema jalannya penelitian

F. Analisa Data

Data dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi sampel dan kemudian dilakukan uji statistik deskriptif. Setelah data terkumpul dilakukan analisa data dengan metode *gyssens*, yang kemudian dinilai berdasarkan tahapan alur diagram alir *gyssens* dan dicocokkan dengan *guideline* yang digunakan. Hasil penilaian metode *gyssens* adalah dalam bentuk persentase yang nantinya akan dievaluasi berdasarkan pedoman terapi atau *guideline* yang tepat.